

PELATIHAN PENULISAN PADA JURNAL INTERNASIONAL BAGI DOSEN DAN MAHASISWA MAGISTER PENDIDIKAN IPA UNRAM

Gunawan*, A. Wahab Jufri, Prapti Sedijani, Gito Hadiprayitno, Imam Bachtiar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*Email: gunawan@unram.ac.id

Abstrak - Publikasi ilmiah merupakan kewajiban peneliti atau ilmuwan untuk mengumumkan hasil, temuan, simpulan, serta implikasi dari hasil penelitian atau telaah pada publik secara luas, bukan sekedar penghuni rak-rak perpustakaan tanpa dibaca luas oleh publik. Kesulitan dosen maupun mahasiswa dalam publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal internasional ditunjukkan dari rendahnya rasio jumlah publikasi dibandingkan jumlah dosen dan mahasiswa. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam publikasi pada jurnal internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu 1) Koordinasi dengan semua pihak terkait, termasuk Kaprodi Magister Pendidikan IPA dan pimpinan Pascasarjana Universitas Mataram; 2) Pelatihan tentang penulisan pada jurnal internasional; 3) Pendampingan dalam penulisan dan pengiriman artikel secara online; 4) *Focus group discussion* pada beberapa masalah yang terjadi, solusi dan rencana tindak lanjutnya. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan dapat membuat pertimbangan dalam memilih jurnal tujuan, membuat draft artikel sesuai panduan jurnal yang dituju, memanfaatkan tools dan program untuk mendukung rencana dan kemudahan penulisan dan terjemahan bahasa, membuat *cover letter* ke jurnal tujuan, serta mengirimkan artikel secara online.

Kata kunci: Karya Ilmiah, Publikasi Internasional, Sitasi.

LATAR BELAKANG

Publikasi ilmiah adalah sistem publikasi yang dilakukan berdasarkan *peer review* dalam rangka untuk mencapai tingkat obyektivitas setinggi mungkin. "Sistem" ini, bervariasi tergantung bidang masing-masing, dan selalu berubah, meskipun seringkali secara perlahan. Sebagian besar karya akademis diterbitkan dalam jurnal ilmiah atau dalam bentuk buku (Sulastrri, 2008).

Tulisan ilmiah atau *scientific report* merupakan laporan yang ditulis oleh perorangan atau tim untuk memaparkan suatu hasil penelitian sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan tertentu. Tulisan ilmiah menjadi komunikasi akademis yang mengaitkan suatu penelitian dengan penelitian lain guna mendukung suatu penelitian atau penemuan selanjutnya. Adanya tulisan ilmiah yang terpublikasi juga dapat menetapkan hak intelektualitas peneliti atau penemu. Salah satu poin penting dalam menulis tulisan ilmiah adalah hasil penelitian dapat diketahui dan lebih lanjut dapat dimanfaatkan oleh pihak lain

sehingga mampu memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa (Nandiyanto *et al*, 2015).

Mengapa Publikasi Ilmiah Penting? Publikasi ilmiah merupakan kewajiban peneliti atau ilmuwan untuk mengumumkan hasil, temuan, simpulan, serta implikasi dari hasil penelitian atau telaah pada publik secara luas, bukan sekedar penghuni rak-rak perpustakaan tanpa dibaca luas oleh publik. Publikasi ilmiah juga merupakan sarana menyampaikan ide dan pikiran pada publik sehingga dapat dimanfaatkan secara luas.

Adapun tujuan dari publikasi ini adalah mensosialisasikan hasil temuan dari kajian atau penelitian berdasarkan *evidence* (bukti/kebenaran/fakta/data) di lapangan baik di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Banyak sekali fakta hasil kajian dan penelitian yang sebetulnya sangat penting dan menarik untuk diakses dan dijadikan bahan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan, tetapi sulit untuk diperoleh/diakses/dijangkau oleh pengambil

kebijakan atau pihak pengguna lainnya. Hal ini disebabkan karena hasil kajian/penelitian para peneliti, dosen, mahasiswa tidak dipublikasikan secara luas.

Ada beberapa alasan mengapa publikasi ilmiah itu harus dilakukan. Pertama, sebagai fungsi tanggung jawab, penelitian seseorang atau kelompok tertentu harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sehingga penelitian tersebut adalah penelitian yang bermutu. Kedua, menghindari adanya duplikasi atau plagiat dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Ketiga, Jati diri, dengan melakukan publikasi kita bisa menunjukkan keahlian kita berada di suatu bidang tertentu. Keempat, Moral, dalam melakukan publikasi kejujuran dari para penulis merupakan suatu harga mati, karena jika mereka melakukan kebohongan maka mereka tidak pantas berada di dunia akademik yang senantiasa menjunjung tinggi moral dan etika. Kelima, asas manfaat, Hendaknya pengetahuan kita bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi ilmu pengetahuan dan kemanusiaan (Keraf & Dua, 2001).

Saat ini, salah satu poin penting dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen adalah melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil pemikiran serta analisisnya tersebut. Kinerja dosen yang selanjutnya menjadi kinerja jurusan, fakultas dan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh seberapa luas dan berkualitasnya publikasi para dosen tepatnya. Tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik Perguruan Tinggi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kesadaran para dosen pentingnya melakukan kajian, penelitian serta menulis karya ilmiah. Perkembangan karya ilmiah di Indonesia relatif makin baik, terutama sejak diberlakukannya regulasi pemerintah, yang mewajibkan mahasiswa S1, S2 hingga S3 untuk menulis

artikel di jurnal ilmiah sebagai salah satu prasyarat kelulusan. Dosen tentunya semakin besar tuntutan untuk aktif menulis di jurnal ilmiah baik di tingkat nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

Publikasi di jurnal internasional merupakan alat untuk membangun reputasi individu dosen dan universitas tempatnya mengabdikan. Dengan bantuan internet, artikel yang dimuat dapat dibaca dan disitasi akademisi di dunia. Artikel yang disitasi berarti telah mengandung konten yang layak secara ilmiah sebagai sumber kebenaran pengembangan keilmuan. Dosen yang karya ilmiahnya banyak disitasi akan mendapatkan *h-index* tinggi sebagai bukti indikator pengakuan dunia akademik terhadap eksistensi dan kualitasnya.

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemristekdikti, jumlah publikasi ilmiah Indonesia terindeks scopus per 6 April 2018 berhasil melampaui Singapura dan Thailand. Jumlah publikasi ilmiah internasional Indonesia sebanyak 5.125, sementara Singapura 4.948 dan Thailand sebanyak 3.741, dan Malaysia tetap unggul dengan 5.999. Publikasi internasional ini meningkat karena banyak dukungan yang telah diberikan pemerintah. Salah satunya adalah adanya Permenristek-Dikti No 20/2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor (Maryono & Surajiman). Ada pula Permenristek-Dikti No 44/2015 yang mendorong mahasiswa S2 dan S3 agar mampu menghasilkan publikasi yang terindeks global (Afrahmiryano, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari SINTA pada tanggal 10 Februari 2019, dapat diketahui total dokumen Scopus Universitas Mataram sebanyak 681. Jumlah ini menempatkan Unram berada hanya pada posisi 53 secara Nasional. Dengan jumlah dosen lebih dari 1200 orang, maka rata-rata artikel yang dihasilkan kurang dari 0.54 artikel per orang.

Jika dilihat dari umur Unram yang hampir mencapai 57 tahun, artinya hanya 11.94 artikel yang dapat dihasilkan per tahun oleh lebih dari 1200 dosen (sinta2.ristekdikti.go.id).

Bagaimana profil publikasi internasional dosen di Magister Pendidikan IPA Universitas Mataram? Dapat diketahui bahwa rata-rata artikel Scopus dosen hanya sebesar 2.11 sejak prodi ini berdiri tahun 2006. Sekitar 43% diantaranya belum memiliki publikasi internasional, baik sebagai first-author maupun co-author. Hal ini tentunya juga akan berimplikasinya pada rendahnya publikasi internasional pada mahasiswa magister pendidikan IPA.

Jumlah publikasi jurnal internasional dalam berbagai disiplin ilmu di suatu negara merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Banyaknya publikasi ilmiah menunjukkan negara tersebut memiliki sumber daya manusia unggul yang melimpah. Publikasi internasional juga dapat menjaga keberlangsungan ilmu pengetahuan dan manfaatnya bisa dirasakan oleh siapapun di seluruh dunia.

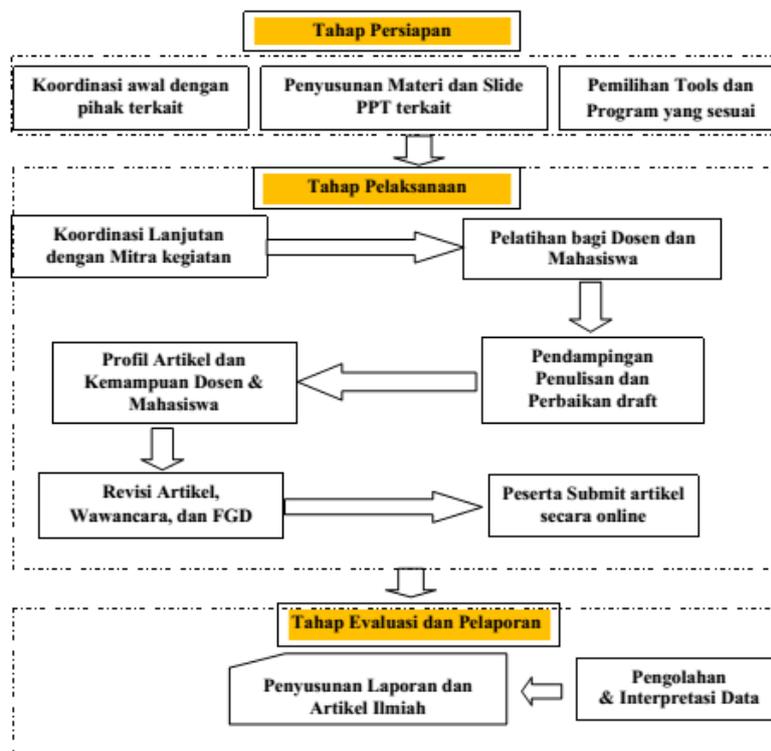
Publikasi-publikasi ilmiah internasional yang diterbitkan di sejumlah jurnal yang kredibel dengan jumlah yang signifikan, berkualitas tinggi dengan kebaruan atau inovasi tiada henti dan bermanfaat secara langsung kepada masyarakat merupakan suatu aset yang diperlukan suatu bangsa. Dengan keadaan seperti itu suatu bangsa akan lebih mudah dan lebih bertahan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi. Publikasi dalam jurnal internasional merupakan suatu hal yang relatif sulit bagi mayoritas dosen dan mahasiswa.

Kesulitan-kesulitan tersebut seharusnya menjadi motivasi untuk sentiasa belajar dan belajar untuk mengatasinya.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka telah dilaksanakan sebuah kegiatan yang berjudul “Pelatihan Penulisan Pada Jurnal Internasional Bagi Dosen dan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA Unram”. Diharapkan melalui kegiatan ini, dosen dan mahasiswa mendapatkan pemahaman, pengalaman sehingga dapat mempersiapkan publikasinya dengan lebih baik. Pelatihan Penulisan pada Jurnal Internasional bagi Dosen dan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA. Pelatihan penulisan jurnal atau publikasi ilmiah internasional sangat diperlukan mengingat pentingnya peran publikasi ini pada peningkatan karir dosen maupun syarat kelulusan mahasiswa Magister Pendidikan IPA. Kegiatan sangat penting, karena publikasi internasional merupakan salah satu syarat utama ke jenjang yang lebih tinggi baik Lektor kepala apalagi ke guru besar. Sedangkan untuk mahasiswa, dapat digunakan untuk syarat kelulusan pada program magister serta menjadi nilai tambah saat melamar pekerjaan khususnya bagi yang ingin menjadi dosen/peneliti.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka pemecahan masalah mitra secara komprehensif, maka kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, seperti yang ditampilkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan penulisan jurnal internasional bagi dosen dan mahasiswa magister pendidikan IPA Universitas Mataram. Setelah menyelesaikan kegiatan ini peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis dan menerbitkan artikel pada jurnal internasional. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan tim pelaksana yang memiliki kepakaran yang memadai pada bidangnya masing-masing. Tim pelaksana PPM ini merupakan tim dari dosen-dosen yang telah berpengalaman di bidang penulisan artikel di jurnal internasional bereputasi. Dengan bekal pengalaman dalam bidang penelitian dan penulisan artikel, seluruh tim pelaksana memiliki kemampuan dalam membina peserta kegiatan ini untuk dapat menghasilkan target yang dijanjikan sebagai luaran kegiatan.

Peserta pelatihan adalah mahasiswa dan dosen Program Studi Magister Pendidikan IPA Program Pascasarjana Universitas Mataram

yang telah mengirimkan naskah artikel sebelumnya. Terdapat 55 peserta pelatihan yang akan diterbitkan di jurnal internasional. Pembukaan dan sambutan disampaikan langsung oleh Direktur Pascasarjana Universitas Mataram, yaitu Prof. Ir. I Komang Damar Jaya, M.Sc.Agr., Ph.D. Beliau menyampaikan bahwa betapa pentingnya publikasi ilmiah terutama pada jurnal-jurnal internasional sebagai indikator keterlibatan para peneliti Indonesia di jenjang internasional. Selain itu, beliau menyampaikan beberapa aturan yang terkait penerbitan artikel di jurnal bereputasi.

Sesi pertama disampaikan oleh Prof. Dr. H. Wahab Jufri, M.Sc. Beliau menyampaikan motivasi dalam meneliti dan menulis karya ilmiah, menyampaikan dasar-dasar dalam menemukan ide dan permasalahan untuk diteliti, serta menyampaikan betapa pentingnya karya ilmiah. Hal yang penting untuk dipahami penulis adalah penting untuk mengedepankan sikap ilmiah baik dalam diri

sendiri maupun jika kelak terjun dalam mengajar di sekolah atau kampus.

Dr. Gito Hadiprayitno, M.Si. mengisi pada sesi II. Pada sesi ini pemateri menyampaikan regulasi terkait publikasi artikel di jurnal internasional dan tips memilih jurnal yang tepat. Dr. Gito memaparkan betapa pentingnya menentukan perencanaan yang matang tentang jurnal tujuan, karena akan sangat menentukan diterimanya artikel yang diajukan. Pada sesi ini juga dijelaskan berbagai informasi terkait regulasi dan administrasi yang harus penulis ketahui dan pahami ketika akan mengirim artikel mereka ke jurnal internasional.

Sesi ke III lebih kepada materi teknis dalam penyusunan artikel ilmiah. Sesi ini diisi oleh Dr. Prapti Sedijani, M.Sc., Ph.D. Beliau menyampaikan informasi yang diperlukan seorang penulis dalam menyusun dan menghasilkan artikel yang sesuai standar internasional. Pada sesi ini terdapat banyak informasi penting, seperti penggunaan cara menyusun kalimat yang baik, pembuatan abstrak sesuai standar, pendahuluan yang bermakna sampai penggunaan berbagai style referensi yang digunakan berbagai jurnal internasional.

Sesi IV adalah sesi yang cukup menarik bagi peserta. Pada sesi ini dipaparkan beberapa faktor yang mungkin menyebabkan suatu artikel ditolak pada suatu jurnal. Sesi ini diisi oleh Dr. H. Imam Bachtiar, M.Si. yang berdasarkan pengalaman beliau sudah sering mengalami “penolakan” di beberapa jurnal internasional. Beliau mengungkapkan bahwa penulis harus benar-benar memperhatikan kualitas artikel yang akan diterbitkan. Kualitas artikel tidak hanya dari segi bahasa dan tata tulis yang indah, melainkan juga keterbaruan serta kesesuaian scope jurnal tertuju. Banyak penulis kurang memperhatikan scope jurnal tujuan, sehingga akan sangat mudah bagi jurnal yang berbeda dari konteks scope untuk menolak artikel penulis yang kurang teliti.

Materi teknik terakhir terkait dengan pengenalan alat/tools yang dapat membantu peneliti dalam menyusun artikel yang disiapkan untuk terbit di jurnal internasional. Sesi ini diisi oleh Dr. Gunawan, M.Pd. Beberapa tools yang diperkenalkan seperti *grammarly* untuk mengecek struktur bahasa inggris, *mendeley* untuk membantu pengutipan dan berbagai fasilitas terkait teknologi yang dapat memudahkan penulis.

Pada hari kedua difokuskan kepada pendampingan dan konsultasi langsung para peserta dalam menyusun dan menerbitkan artikel ke jurnal internasional tujuan. Pada sesi pendampingan peserta telah memperbaiki dan mereview artikel untuk disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan. Hal ini bertujuan untuk memperbesar peluang diterimanya artikel tersebut di jurnal internasional tujuan penulis.

Peserta dibimbing langsung oleh tim pelaksana dalam memfinalkan artikel masing-masing. Kemudian, setelah seluruh artikel milik masing-masing peserta dilihat cukup layak untuk diajukan di jurnal tujuan, maka tim pelaksana membimbing para peserta untuk mencoba langsung mengunggah artikel untuk diajukan di jurnal internasional tujuan.

Peserta pelatihan berjumlah 55 orang. Ruangan agak terasa sempit dengan banyaknya peserta, sehingga untuk pelatihan sejenis kedepannya diharapkan dapat diadakan di ruangan yang lebih luas. Peserta terdiri dari dosen dan mahasiswa pascasarjana yang berkepentingan untuk menerbitkan jurnal internasional. Seluruh peserta sebelumnya telah mengumpulkan artikel secara online untuk direview oleh tim, dengan tujuan untuk memberikan review awal dan gambaran awal kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta. Berikut beberapa dokumentasi aktivitas peserta selama pelatihan berlangsung pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi pelatihan penulisan artikel ke jurnal internasional

Setelah pelatihan berlangsung terdapat beberapa luaran yang dihasilkan. Terdapat 9 artikel peserta pelatihan yang dinyatakan diterima di jurnal internasional terindeks scopus. Kemudian, terdapat 8 artikel yang masih dalam proses review di jurnal internasional juga. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang telah dilaksanakan mampu meningkatkan kualitas pengetahuan dan kemampuan peserta dalam menyusun, memilih dan menerbitkan ke jurnal internasional, bahkan dengan indeksasi scopus. Tim pelaksana harapkan kegiatan yang sama akan terus dilakukan dan ditingkatkan untuk menciptakan para peneliti-peneliti yang bergaul dalam dunia internasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa artikel yang telah dan sedang proses penerbitan di beberapa jurnal internasional terindeks scopus maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan mampu meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menghasilkan artikel-artikel berkualitas internasional. Metode pelatihan yang diberikan juga mampu memotivasi dan meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan penulis sebagai model untuk menerbitkan artikel mereka ke jurnal tujuan.

Terdapat beberapa kekurangan dalam penyelenggaraan pelatihan ini. Namun, kelemahan tersebut tidak sampai mengganggu jalannya pelatihan. Tim pelaksana tidak menduga bahwa peserta pelatihan akan lebih dari ekspektasi awal. Sehingga kedepannya diharapkan kegiatan pelatihan serupa dapat

dilaksanakan di ruangan yang lebih luas dan nyaman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan terlibat dalam kegiatan ini, sehingga menghasilkan luaran yang positif sesuai dengan harapan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrahmiryano, A. 2018. Validitas Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Kimia Dasar Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 2(1), 49-55.
- Keraf, A. S., & Dua, M. 2001. *Ilmu pengetahuan sebuah tinjauan filosofis* (Vol. 22). Kanisius.
- Maryono, M., & Surajiman, S. 2017. Kolaborasi Internal, Domestik dan Internasional Serta Korelasinya dengan Sitasi yang Diperoleh: Analisis Publikasi UGM di Scopus. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(2), 166-177.
- Nandiyanto, A.B.D, Tuswadi, Haristiani. N. 2015. *Menembus Publikasi Jurnal Internasional*. Bandung: Paramedia Komunikatama.
- Sulastri, S. 2008. Rekayasa Perangkat Lunak Database Jurnal Ilmiah Berbasis Web Menggunakan PHP dan Mysql. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 13(1), 73-79.